

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau Limboto yang terletak di Propinsi Gorontalo merupakan salah satu danau yang dianggap kritis di Indonesia disebabkan oleh masalah sedimentasi. Saat ini luas danau tinggal kurang dari 3000 ha dengan kedalaman rata-rata 2,5 m (Balitbang Gorontalo, 2006). Meski kondisinya sudah sedemikian memprihatinkan, Danau Limboto masih tetap memberi manfaat bagi masyarakat disekitarnya. Belasan gubuk terapung yang dikelilingi oleh bagan-bagan jaring apung tampak di kawasan tengah danau. Tonggak-tonggak bambu yang mencuat dari permukaan danau memberi panorama tersendiri. Ikan Nila adalah jenis ikan yang umumnya di budidayakan di keramba jaring terapung tersebut.

Ikan Nila (*Oreochromis nilotica*), adalah salah satu jenis ikan konsumsi air tawar yang banyak diminati dan banyak disuplai ke pasar untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi protein hewani masyarakat. Hal ini dapat dicermati dari tingginya permintaan rumah makan dan restoran yang secara kontinyu memerlukan pasokan ikan nila setiap harinya. Di Provinsi Gorontalo ikan nila merupakan jenis ikan yang sangat diminati. Sentra budidaya ikan nila yang merupakan pemasok terbesar adalah dari petak pemeliharaan Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Limboto.

Produksi budidaya ikan nila dalam keramba jaring apung saat ini masih belum memenuhi kebutuhan konsumen di daerah Gorontalo. Hal ini kemungkinan disebabkan keadaan kualitas air yang semakin tercemar setiap tahunnya akibat

aktivitas masyarakat di sekitar Danau Limboto. Menurut Suryono, *dkk.*, (2010) dampak langsung yang terjadi pada perairan Danau Limboto saat ini sudah terlihat seperti pendangkalan dan eutrofikasi sebagai akibat meningkatnya nutrien dan zat pencemar ke badan perairan danau. Eutrofikasi dan pencemaran merupakan permasalahan lingkungan yang berpengaruh terhadap perairan danau secara umum.

Pengetahuan mengenai kondisi kualitas perairan Danau Limboto yang dicerminkan oleh nilai konsentrasi beberapa parameter kualitas air baik secara fisika maupun secara kimia sangat diperlukan untuk menunjang hasil produksi perikanan khususnya budidaya sistem keramba jaring apung (KJA). Oleh sebab itu, penulis merasa kiranya perlu dilakukan penelitian mengenai **“Kajian Hubungan Antara Kualitas Air dan Produktivitas Budidaya Ikan Nila di Danau Limboto”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah dapat dirumuskan, sebagai berikut :

1. Apakah kualitas air mempunyai hubungan dengan produktivitas budidaya ikan nila di Danau Limboto ?
2. Bagaimana hubungan antara kualitas air dan produktivitas budidaya ikan nila di Danau Limboto ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui kualitas air di Danau Limboto
2. Untuk mengetahui hubungan parameter kualitas air dan produktivitas budidaya ikan nila di Danau Limboto.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dari hasil penelitian diharapkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pelaku usaha budidaya perikanan dan para peneliti berikutnya.